

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PT H.M SAMPOERNA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH :

IVANA ELISABET SIAHAAN

NPM. 188320376



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)25/7/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PT H.M SAMPOERNA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH :

**IVANA ELISABET SIAHAAN
NPM. 188320376**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/7/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/7/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT H.M Sampoerna Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Nama : **IVANA ELISABET SIAHAAN**

NPM : 18.832.0376

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Teddi Prihadi, S.E., MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 23/Juni/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT H.M Sampoerna Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”** sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang diangkat belum pernah diteliti dan dipublikasikan oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun sumber data serta informasi tertentu yang saya kutip dari berbagai sumber telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, serta etika dalam penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh sewaktu-waktu dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Ivana Elisabet Siahaan

NPM. 188320376

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ivana Elisabet Siahaan
NPM : 188320376
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-ekslusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT H.M Sampoerna Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-ekklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.


Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 23 Juni 2022

Yang Menyatakan,



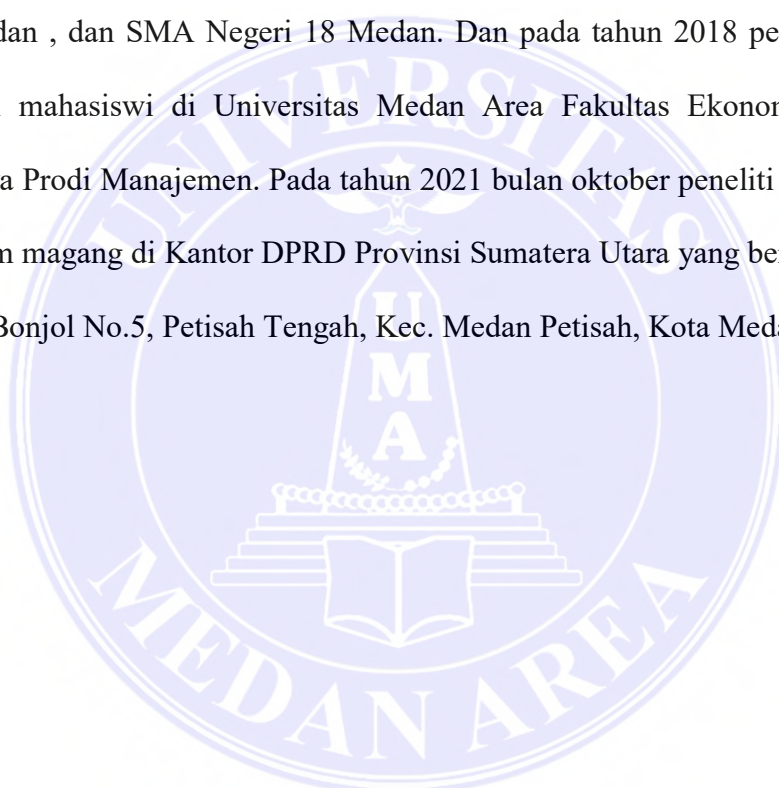

Ivana Elisabet Siahaan

NPM. 188320376

RIWAYAT HIDUP

Ivana Elisabet Siahaan merupakan nama dari peneliti skripsi ini. Peneliti dilahirkan di kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 09 Agustus 1999. Peneliti merupakan anak dari Alm. Bapak Patar Siahaan dan Ibu Seriati Silaban, S.Pd. Peneliti merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara.

Peneliti bersekolah pada SD Negeri 066045 Medan Helvetia, SMP Negeri 40 Medan , dan SMA Negeri 18 Medan. Dan pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis tepatnya Prodi Manajemen. Pada tahun 2021 bulan oktober peneliti melaksanakan program magang di Kantor DPRD Provinsi Sumatera Utara yang berdomisili di Jl. Imam Bonjol No.5, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan.



ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PT H.M SAMPOERNA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Perusahaan (TAG) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif. Data yang digunakan diperoleh dari ringkasan laporan keuangan triwulan yang telah diaudit pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Adapun teknik analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, lalu kemudian pengujian hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ditemukan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY AND COMPANY GROWTH ON COMPANY VALUE OF COMPANY PT H.M SAMPOERNA IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016-2020 PERIOD

This study aims to examine and find out how the effect of Profitability (ROE) and Company Growth (TAG) on Firm Value (PBV) at PT H.M Sampoerna which is listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is an associative research and the type of data used is quantitative data. The data used is obtained from a summary of the quarterly financial statements that have been audited on the Indonesia Stock Exchange during the study period. The first data analysis technique is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis, then hypothesis testing with the help of SPSS 25 application. The results of this study indicate that partially profitability has a positive and significant effect on firm value and firm growth has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously it was found that profitability and company growth had a positive and significant effect on firm value.

Keywords : Profitability, Company Growth, and Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karuniaNya yang memberikan kesehatan serta kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT H.M Sampoerna Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”** dengan baik dan tepat waktu dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan agar memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

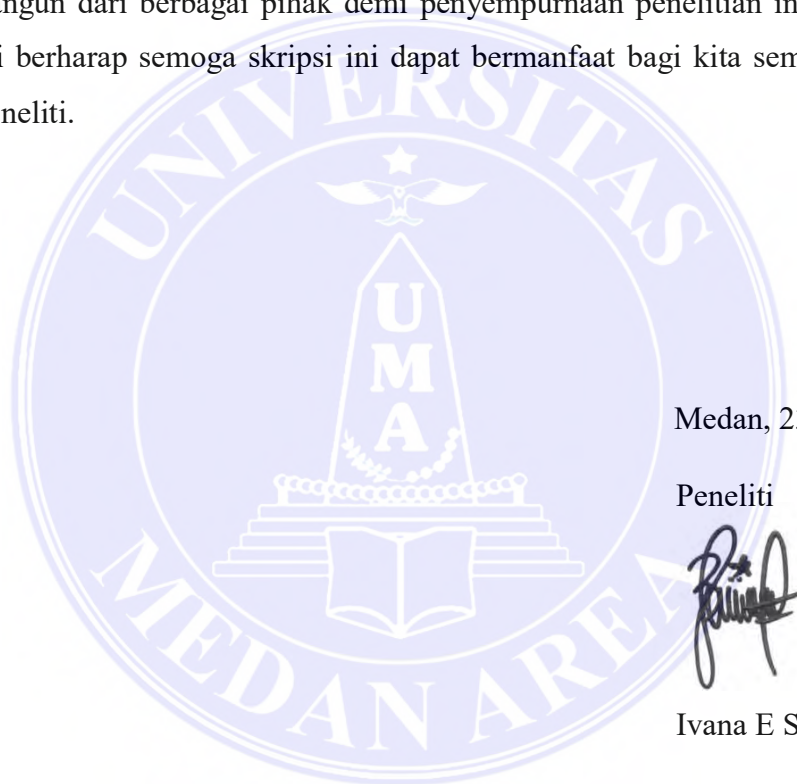
Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena peneliti menyadari segala keterbatasan pengetahuan yang dimiliki sehingga tanpa bantuan doa, nasihat, bimbingan, serta kasih sayang yang tak terhingga dari berbagai pihak tidaklah mungkin berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dengan setulus hati peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA, selaku Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

7. Ibu Rana Fatinah Ananda, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
10. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing saya yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi serta kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya dalam memeriksa serta memberikan saran yang membangun untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti.
13. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik serta memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak terhingga harganya beserta seluruh staff pegawai yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama perkuliahan.
14. Teristimewa untuk ibunda tercinta Seriati Silaban, S.Pd atas kasih sayang, semangat, dukungan baik dalam bentuk moril maupun materil, serta doa yang tiada henti-hentinya kepada Tuhan sehingga peneliti diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada kakak dan adik yang saya cintai Yunsri Siahaan S.Pd, Bertha Siahaan, Fiana Siahaan S.Kep, dan Johannes Siahaan yang selalu memberikan dukungannya kepada saya agar tetap semangat dalam menjalankan perkuliahan sampai terselesainya di tahap akhir ini.
16. Sahabat terbaik saya Hotmianti Siagian S.Pd, Apriyanti Siagian, Dinda Simbolon, Monica Munthe S.Pd, Maria Manik S.H, Nurvita Sinurat S.M, Mbue Kerina Berutu S.M, Debora Laia S.M, Beby A Dimitha S.M, Junanda Sinaga S.M, Handri Januardika S.M, yang senantiasa memberikan bantuan, menemani, dan selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

17. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all the times.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini baik dari isi maupun pembahasannya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti seraya meminta maaf sekaligus sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti.



Medan, 23 Juni 2022

Peneliti

Ivana E Siahaan

NPM. 188320376

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Definisi Nilai Perusahaan.....	11
2.1.2. Jenis-jenis Nilai Perusahaan.....	12
2.1.3. Pengukuran Nilai Perusahaan	13
2.2. Profitabilitas	15
2.2.1. Definisi Profitabilitas	15
2.2.2. Jenis-jenis Profitabilitas	17
2.2.3. Pengukuran Profitabilitas	18
2.3. Pertumbuhan Perusahaan	19
2.3.1. Definisi Pertumbuhan Perusahaan	19
2.3.2. Jenis-jenis Pertumbuhan Perusahaan	20
2.3.3. Pengukuran Pertumbuhan Perusahaan	21
2.4. Penelitian Terdahulu	23
2.5. Kerangka Konseptual	25

2.5.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.5.2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.6. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	29
3.4. Jenis dan Sumber Data	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6. Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.1.1. Uji Normalitas.....	31
3.6.1.2. Uji Multikolinearitas	32
3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.6.1.4. Uji Autokorelasi.....	33
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
3.6.3. Uji Hipotesis	35
3.6.3.1. Uji t	35
3.6.3.2. Uji F	36
3.6.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Gambaran Umum PT H.M Sampoerna (HMSP)	38
4.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	40
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	40
4.1.4. Deskripsi Tugas Dalam Struktur Organisasi PT H.M Sampoerna.....	42
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	45

4.3. Uji Asumsi Klasik	46
4.3.1. Uji Normalitas	46
4.3.2. Uji Multikolonieritas	48
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	49
4.3.4. Uji Autokorelasi	50
4.4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.5. Uji Hipotesis.....	53
4.5.1. Uji Signifikansi Parsial (<i>t-test</i>).....	53
4.5.2. Uji Signifikansi Simultan (<i>F-test</i>).....	54
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.6.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	56
4.6.2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	56
4.6.3. Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan <i>Return On Equity</i> (ROE) PT H.M Sampoerna (HMSP) Periode 2016-2020.....	4
Tabel 1.2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan <i>Total Asset Growth</i> (TAG) PT H.M Sampoerna (HMSP) Periode 2016 s/d 2020	5
Tabel 1.3. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan <i>Price to Book Value</i> (PBV) PT H.M Sampoerna (HMSP) Periode 2016 s/d 2020	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas Data.....	47
Tabel 4.3. Uji Multikolonieritas.....	49
Tabel 4.4. Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Uji t (parsial).....	53
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Uji F (simultan)	55
Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT HM Sampoerna.....	41
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram.....	47
Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot	48
Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Penelitian Triwulan Dari Tahun 2016-2020.....	63
Lampiran 2 : Hasil Output SPSS 25.....	65
Lampiran 3 : F Tabel, t tabel, DW Tabel... ..	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, Indonesia telah memasuki perdagangan bebas yang dimana Indonesia dituntut untuk semakin siap dan mampu bekerja lebih optimal agar dapat lebih unggul dalam menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif, sehingga masing-masing industri siap untuk bersaing memperebutkan pasar baik nasional maupun internasional. Persaingan memotivasi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pada umumnya para pemilik perusahaan menggunakan berbagai cara untuk membuat perusahaan mereka mampu bertahan dan berkembang dengan baik. Pemilik perusahaan harus mampu mengelola perusahaannya dengan maksimal untuk mempertahankan perusahaannya. Kita sering mengetahui bahwa banyak pengusaha yang mendirikan perusahaan memiliki tujuan yaitu ingin perusahaannya maju, mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, serta ingin memaksimalkan nilai perusahaannya. Strategi manajemen perusahaan yang benar dapat mendukung pada perkembangan dan kesejahteraan perusahaan. Salah satu caranya ialah dengan meningkatkan nilai perusahaan atau meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang dan seharusnya dicapai oleh perusahaan yang tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian *investor* terhadap perusahaan bisa dilihat melalui pergerakan harga saham perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bagi

perusahaan yang telah *go public*. Nilai perusahaan digunakan sebagai fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan atau tidak. Pandangan investor terhadap perusahaan dilihat dari nilai perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan juga. Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan meyakinkan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Seperti yang kita ketahui ada 5 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT H.M Sampoerna Tbk (HMSP), PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM), dan PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC). Dari ke-5 perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tersebut peneliti memfokuskan untuk meneliti satu perusahaan yaitu perusahaan PT H.M Sampoerna Tbk Periode 2016-2020 dalam hitungan triwulannya. PT H.M Sampoerna Tbk atau yang dikenal dengan sebutan HMSP merupakan perusahaan yang lebih dari 10 tahun memimpin pasar rokok serta perusahaan rokok terbesar pertama dan tertua di Indonesia sejak tahun 1931. Industri rokok di Indonesia telah berkembang dari industri tradisional hingga menjadi industri yang *modern* dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Adapun kontribusi yang diberikan oleh perusahaan rokok meliputi menambah nilai lapangan pekerjaan lokal, peningkatan nilai tambah bahan baku yang menjadi komoditas penting bagi mata pencaharian para petani dalam negeri, serta pajak penjualan rokok juga dianggap sebagai sumber pendapatan negara yang dimana dari ketiga poin tersebut merupakan hal yang pemerintah sangat perlukan untuk mensejahterakan rakyatnya.

Perusahaan yang besar pada dasarnya memiliki total aset, penjualan, serta ekuitas yang besar pula. Sehingga perusahaan yang besar memiliki tingkat risiko kebangkrutan atau kegagalan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena *investor* dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang dan jika nilai suatu perusahaan tinggi maka akan diikuti dengan kemakmuran yang tinggi bagi para pemangku kepentingannya. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan (Sartono, 2015:526). Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan total aktivasnya. *Total Asset Growth* (TAG) adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya. Untuk mengukur tingginya nilai perusahaan juga dapat dilakukan dengan berbagai cara dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*. *Price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Modigliani dan Miller dalam (Eugene F, Brigham 2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat ditentukan oleh profitabilitas perusahaan, yang berarti bahwa laba yang lebih tinggi menciptakan kemungkinan lebih besar bahwa lebih banyak dividen akan dibagikan kepada para *investor* (pemegang saham) sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE) yang merupakan salah satu rasio yang mengukur perbandingan antar laba bersih setelah pajak terhadap modal

sendiri. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Berikut ini merupakan persentasi perkembangan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan serta nilai perusahaan pada PT H.M Sampoerna (HMSP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2016-2020.

Tabel 1.1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan *Return On Equity* (ROE) PT H.M Sampoerna (HMSP) Periode 2016-2020

Tahun		Laba setelah pajak	Ekuitas	ROE (%)
2016	TW 1	3118712	35153635	9%
	TW 2	6148035	27760844	22%
	TW 3	9081364	30710337	30%
	TW 4	12762229	34175014	37%
2017	TW 1	3291013	37481876	9%
	TW 2	6050300	27650131	22%
	TW 3	9337930	30951721	30%
	TW 4	12670534	34112985	37%
2018	TW 1	3032432	37160603	8%
	TW 2	6112931	27718753	22%
	TW 3	9690297	31407982	31%
	TW 4	13538418	35358253	38%
2019	TW 1	3285660	38660139	8%
	TW 2	6770003	28484625	24%
	TW 3	10200152	31931571	32%
	TW 4	13721513	35679730	38%
2020	TW 1	3321651	39067518	9%
	TW 2	4886412	26612289	18%
	TW 3	6910800	28657765	24%
	TW 4	8581378	30241426	28%

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan data di atas menunjukkan telah terjadinya beberapa fenomena pada perusahaan yang tidak searah dengan adanya sebuah teori. Dapat dilihat bahwa perkembangan nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT H.M Sampoerna ternyata mengalami fluktuasi selama periode 2016 s.d. 2020. Analisis di atas menyatakan bahwa ROE tertinggi 38% yaitu terjadi pada tahun 2018 dan 2019, tepatnya di triwulan ke 4 dan triwulan ke 3, sedangkan ROE terendah 8% yaitu

terjadi pada tahun 2018 dan 2019, tepatnya di triwulan ke 1 dan triwulan ke 1. Pada umumnya ada 2 faktor yang menyebabkan nilai ROE menurun yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Dari sisi internal perusahaan ROE akan menurun ketika kinerja perusahaan tidak baik, misalnya target penjualan tidak terpenuhi, dan sebagainya. Dari sisi eksternal perusahaan ROE akan menurun ketika kondisi perekonomian nasional yang bergejolak, nilai tukar rupiah yang melemah, kebijakan pemerintah yang tidak mendukung, inflasi, dan sebagainya.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah ROE. ROE digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas atau modal yang dimiliki baik modal sendiri maupun modal yang disetor oleh pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Oleh karena itu, akan ada hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 1.2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan *Total Asset Growth* (TAG) PT H.M Sampoerna (HMSP) Periode 2016 s/d 2020

Tahun		Total aset	Total aset t-1	TAG (%)
2016	TW 1	47723147	29515789	62%
	TW 2	39325000	28494453	38%
	TW 3	42385760	31569773	34%
	TW 4	42508277	38010724	12%
2017	TW 1	51792220	47723147	9%
	TW 2	41281354	39325000	5%
	TW 3	46540843	42385760	10%
	TW 4	43141063	42508277	1%
2018	TW 1	52297188	51792220	1%
	TW 2	43878865	43141063	2%
	TW 3	49114276	46540843	6%
	TW 4	46602420	43141063	8%
2019	TW 1	56587158	52297188	8%
	TW 2	43112611	43878865	-2%

				Lanjutan tabel 1.2.
	TW 3	48948848	49114276	0%
	TW 4	50902806	46602420	9%
2020	TW 1	63299954	56587158	12%
	TW 2	41904844	43112611	-3%
	TW 3	44743773	48948848	-9%
	TW 4	49674030	50902806	-2%

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan data di atas menunjukkan telah terjadinya beberapa fenomena pada perusahaan yang tidak searah dengan adanya sebuah teori. Dapat dilihat bahwa perkembangan nilai *Total Asset Growth* (TAG) pada PT H.M Sampoerna ternyata mengalami fluktuasi selama periode 2016 s.d. 2020. Analisis di atas menyatakan bahwa TAG tertinggi 62% yaitu terjadi pada tahun 2016, tepatnya di triwulan ke 1, sedangkan TAG terendah -9% yaitu terjadi pada tahun 2020, tepatnya di triwulan ke 3. Pada umumnya faktor yang menyebabkan nilai TAG menurun yaitu kurangnya kinerja seorang manajemen dalam mengoptimalkan operasionalnya agar tercapai pertumbuhan perusahaan serta profit yang baik. Rasio pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini ialah TAG.

Pertumbuhan perusahaan (TAG) merupakan perbandingan antara total aset yang dimiliki perusahaan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Jika jumlah total aset meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, maka perusahaan mengalami pertumbuhan positif. Begitu pula sebaliknya jika total aset menurun, maka perusahaan dalam keadaan buruk. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan dananya secara efektif dan efisien. Dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi, investor akan memiliki persepsi yang baik sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Tabel 1.3. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan *Price to Book Value* (PBV) PT H.M Sampoerna (HMSP) Periode 2016 s/d 2020

Tahun		Total ekuitas	Jumlah saham yang beredar	BV	Harga saham	Nilai buku perusahaan	PBV
2016	TW 1	35153635	116318076900	0,00030222	3936	0,00030222	13.023.630
	TW 2	27760844	116318076900	0,000238663	3800	0,000238663	15.922.019
	TW 3	30710337	116318076900	0,00026402	3950	0,00026402	14.960.969
	TW 4	34175014	116318076900	0,000293807	3830	0,000293807	13.035.788
2017	TW 1	37481876	116318076900	0,0003222360	3900	0,000322236	12.102.929
	TW 2	27650131	116318076900	0,000237711	3840	0,000237711	16.154.043
	TW 3	30951721	116318076900	0,000266096	3860	0,000266096	14.506.068
	TW 4	34112985	116318076900	0,000293273	4730	0,000293273	16.128.301
2018	TW 1	37160603	116318076900	0,000319474	3980	0,000319474	12.457.977
	TW 2	27718753	116318076900	0,000238301	3580	0,000238301	15.022.996
	TW 3	31407982	116318076900	0,000270018	3850	0,000270018	14.258.305
	TW 4	35358253	116318076900	0,000303979	3710	0,000303979	12.204.790
2019	TW 1	38660139	116318076900	0,000332366	3790	0,000332366	11.403.102
	TW 2	28484625	116318076900	0,000244886	3140	0,000244886	12.822.312
	TW 3	31931571	116318076900	0,000274519	2290	0,000274519	8.341.851
	TW 4	35679730	116318076900	0,000306743	2100	0,000306743	6.846.127
2020	TW 1	39067518	116318076900	0,000335868	1425	0,000335868	4.242.738
	TW 2	26612289	116318076900	0,000228789	1645	0,000228789	7.190.033
	TW 3	28657765	116318076900	0,000246374	1400	0,000246374	5.682.415
	TW 4	30241426	116318076900	0,000259989	1505	0,000259989	5.788.705

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan data di atas menunjukkan telah terjadinya beberapa fenomena pada perusahaan yang tidak searah dengan adanya sebuah teori. Dapat dilihat bahwa perkembangan nilai *Price to Book Value* (PBV) pada PT H.M Sampoerna ternyata mengalami fluktuasi selama periode 2016 s.d. 2020. Analisis di atas menyatakan bahwa PBV tertinggi 16.154.043 yaitu terjadi pada tahun 2017, tepatnya di triwulan ke 2, sedangkan PBV terendah 4.242.738 yaitu terjadi pada tahun 2020, tepatnya di triwulan ke 1. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang biasanya dikaitkan dengan harga saham.

Harga saham adalah harga yang terjadi pada saat saham tersebut diperdagangkan di pasar modal. Nilai perusahaan yang lebih tinggi mampu meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga pemegang saham tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan yang digunakan ialah *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dan nilai buku per saham. Jika suatu perusahaan menunjukkan PBV yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut melambangkan kemakmuran bagi para pemegang saham begitu juga dengan sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT H.M Sampoerna yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang mencari sebuah jawaban melalui pengumpulan data dalam suatu proses penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah TAG secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah ROE dan TAG secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh TAG secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh ROE dan TAG secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT H.M Sampoerna yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan, khususnya nilai perusahaan pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjuti maupun melengkapi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Definisi Nilai Perusahaan

Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang salah satunya karena ada *investor*. Namun, yang perlu diketahui bahwa tidak semua *investor* mau menginvestasikan uang mereka dalam perusahaan. Ada beberapa hal yang dilihat *investor* sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu pertimbangan *investor* sebelum memutuskan untuk berinvestasi kepada perusahaan. Menurut Eka Bertuah (2015) nilai perusahaan adalah harga pasar dari saham perusahaan yang terjalin antara pembeli dan penjual pada saat transaksi karena harga pasar saham mencerminkan nilai aset perusahaan yang sebenarnya. Pada umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya baik itu tujuan dalam jangka pendek maupun tujuan dalam jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan secara keseluruhan, sedangkan dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah mensejahterakan pemilik perusahaan serta para pemegang sahamnya dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Persepsi *investor* tentang tingkat keberhasilan perusahaan dilihat dari nilai perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan. Sama halnya dengan suatu perusahaan, para *investor* yang menginvestasikan dananya di pasar modal tidak hanya ingin memperoleh tujuan dalam jangka pendek saja, tetapi juga ingin memperoleh pendapatan dalam jangka panjang.

Investor akan diuntungkan apabila harga saham perusahaan tinggi. Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula (Wijaya *et al.*, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi mampu menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang serta mampu meningkatkan rasa percaya *investor* terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan, dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon *investor* dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut meliputi profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kebijakan deviden dan lain sebagainya. Masing-masing faktor tersebut ada hubungannya terhadap nilai perusahaan (Indriawati *et al.*, 2018).

2.1.2. Jenis-jenis Nilai Perusahaan

(Christiawan *et al.*, 2017) mengemukakan bahwa terdapat beberapa jenis-jenis dari nilai perusahaan, antara lain :

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang secara resmi tercantum dalam anggaran dasar perseroan, yang dinyatakan dengan jelas dalam neraca perusahaan, sebagaimana tertulis dengan jelas dalam pengesahan surat kolektif saham.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar atau biasa disebut dengan kurs adalah harga yang terbentuk dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai pasar hanya dapat ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai yang sesuai dengan perkiraan nilai sebenarnya dari suatu perusahaan. Dalam prinsip nilai intrinsik, nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari jumlah aset yang dimiliki, tetapi juga dari kemampuan usaha tersebut menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung berdasarkan konsep akuntansi. Secara sederhana, nilai buku dihitung dengan cara membagi selisih antara total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi bisa dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

2.1.3. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan spekulasi penilaian oleh publik atas kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya (Harmono, 2016). Menurut Irham Fahmi (2015:138) terdapat beberapa jenis-jenis pengukuran dalam nilai perusahaan, yaitu :

1. *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share atau penghasilan per lembar saham merupakan salah satu bentuk pemberian profit yang diberikan kepada pemegang saham dari masing-masing lembar saham yang dimiliki.

Adapun formula untuk menghitung *earning per share* yaitu :

$$EPS = \frac{EAT}{JSB}$$

Ket :

EPS = *Earning per share*

EAT = *Earning after tax* (penghasilan setelah pajak)

JSB = Jumlah saham yang beredar

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio harga terhadap laba (*price earning ratio*) merupakan perbandingan harga pasar per lembar saham (*market price per share*) dengan laba per lembar saham (*earning per share*).

Adapun formula untuk menghitung *price earning ratio* yaitu :

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

Ket :

PER = *Price earning ratio*

MPS = *Market price per share* (harga pasar per lembar saham)

EPS = *Earning per share* (laba per saham)

3. Price to Book Value (PBV)

Brigham dan Houston (2018) berpendapat bahwa *price to book value* (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Adapun formula untuk menghitung *price to book value* yaitu :

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Ket :

PBV = *Price to book value*

MPS = *Market price per share* (harga pasar per saham)

BPS = *Book price per share* (nilai buku per saham)

2.2. Profitabilitas

2.2.1. Definisi Profitabilitas

Secara umum tujuan setiap perusahaan itu adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Para manajemen perusahaan dituntut agar dapat mencapai target yang sudah direncanakan. Perusahaan dengan keuntungan yang tinggi merupakan perusahaan yang diminati oleh para *investor*. Hal ini dikarenakan *investor* selalu berusaha untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang ditanamkan. Perusahaan dengan profit yang tinggi akan semakin bernilai di mata *investor*. Suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba semakin tinggi membuktikan bahwa kinerja perusahaannya semakin baik, sehingga dapat

menghasilkan umpan balik positif dari para *investor* yang berdampak terhadap meningkatnya harga saham suatu perusahaan (Purnama dan Abundanti, 2017). Profitabilitas merupakan perspektif mendasar bagi perusahaan dikarenakan selain memberikan pesona bagi para *investor* yang menginvestasikan uangnya di perusahaan, juga sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada dalam proses operasional perusahaan. Bilamana profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bekerja secara efisien dan efektif disaat mengelola aset perusahaan dalam mencapai laba pada setiap periodenya (Horne dan Wachowicz, 2018).

Investor yang berinvestasi pada suatu perusahaan pastinya ada tujuan yang ingin dicapai yaitu *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diinginkan oleh investor sehingga membuat nilai perusahaan juga meningkat. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin meningkat dan diperkirakan perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan sehingga permintaan saham perusahaan juga meningkat, dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan Susanto (2016). Bertambah baik progres profitabilitas suatu perusahaan maka dinilai semakin baik prospek perusahaan di masa depan oleh para *investor*. Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar atau kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan karena semakin besarnya profitabilitas akan semakin tinggi nilai perusahaan dan membuat *investor* berani untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

2.2.2. Jenis-jenis Profitabilitas

Agus Sartono (2015) menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis-jenis rasio dalam pengukuran profitabilitas, yaitu :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross profit margin (GPM) digunakan untuk mengukur rasio antara laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor (*gross profit*) dapat diperoleh dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin (NPM) digunakan untuk mengukur rasio antara laba bersih setelah dikurangi pajak atas total penjualannya.

3. *Profit Margin*

Profit margin digunakan untuk mengukur laba sebelum pajak dibagi dengan hasil total penjualan.

4. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur laba setelah pajak dibagi dengan total aktiva. ROA adalah salah satu skala profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

5. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur laba setelah pajak dibagi dengan ekuitas.

2.2.3. Pengukuran Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besar atau kecilnya tingkat laba yang diperoleh sehubungan dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari laba dalam periode tertentu. Agus Sartono (2015) menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis-jenis pengukuran dalam profitabilitas, yaitu :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Adapun formula untuk menghitung *gross profit margin* yaitu :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Adapun formula untuk menghitung *net profit margin* yaitu :

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

3. *Profit Margin*

Adapun formula untuk menghitung *profit margin* yaitu :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

4. Return on Assets (ROA)

Adapun formula untuk menghitung *return on assets* yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

5. Return on Equity (ROE)

Adapun formula untuk menghitung *return on equity* yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

2.3. Pertumbuhan Perusahaan

2.3.1. Definisi Pertumbuhan Perusahaan

Selain tingkat *return* dan keputusan investasi, investor harus memperhatikan indikator lain seperti pertumbuhan perusahaan dalam berinvestasi. Perusahaan yang sudah *go public* dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar atau korporasi yang memiliki pertumbuhan yang lebih baik, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Machfoed (2016) menyatakan bahwa *growth* (pertumbuhan) merupakan seberapa jauh perusahaan menunjukkan kemampuan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan serta pada sektor usahanya. Pada dasarnya tingkat pertumbuhan mencerminkan produktivitas perusahaan dan merupakan suatu impian yang diinginkan oleh pihak internal (manajemen) dan pihak eksternal (investor dan pemberi pinjaman) suatu perusahaan karena pertumbuhan yang baik mencerminkan perkembangan suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan tanda

bahwa perusahaan yang sedang berkembang, dianggap mampu dalam menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dapat dilihat dari perubahan total aset perusahaan, karena perubahan aset suatu perusahaan baik itu mengalami peningkatan atau penurunan dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan sedang berkembang atau tidaknya. Jika perusahaan mampu meningkatkan asetnya, maka perkiraan hasil operasional perusahaan juga akan mengalami peningkatan lalu semakin besar pula level kepercayaan pihak eksternal pada perusahaan. Jika dilihat dari sisi investor, pertumbuhan perusahaan yang baik diharapkan agar menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak dari investasi yang dilakukan. *Investor* yang menerima informasi tentang pertumbuhan perusahaan yang ditunjukkan dengan peningkatan total aset dari suatu perusahaan hendak mendapat respon yang baik dari pasar sehingga hal tersebut dapat menaikkan harga saham atau mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

2.3.2. Jenis-jenis Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir (2015:107) terdapat beberapa jenis-jenis dari pertumbuhan perusahaan, yaitu :

1. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mampu menunjukkan bahwa seberapa besar suatu perusahaan bisa meningkatkan penjualannya yang dibandingkan dengan total penjualan secara menyeluruh.

2. Pertumbuhan Laba Bersih

Pertumbuhan laba bersih mampu menunjukkan bahwa seberapa besar suatu perusahaan dapat meningkatkan kapasitasnya untuk memperoleh laba bersihnya yang dibandingkan dengan total laba yang didapat secara menyeluruh.

3. Pertumbuhan Pendapatan Per Saham

Pertumbuhan pendapatan per saham mampu menunjukkan bahwa seberapa besar suatu perusahaan bisa meningkatkan kapasitasnya untuk memperoleh laba per saham yang dibandingkan dengan total laba per saham secara menyeluruh.

4. Pertumbuhan Dividen Per Saham

Pertumbuhan pendapatan dividen per saham mampu menunjukkan bahwa seberapa besar suatu perusahaan bisa meningkatkan kapasitasnya untuk memperoleh dividen saham yang dibandingkan dengan total dividen saham secara menyeluruh.

2.3.3. Pengukuran Pertumbuhan Perusahaan

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan suatu rasio yang menunjukkan persentase pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu, Rasio pertumbuhan umumnya digunakan dalam berbagai hal seperti perusahaan untuk menghitung pertumbuhan kinerjanya (Kesuma, 2019). Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan pertumbuhan total asetnya. Kasmir (2015:106) menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis-jenis pengukuran dalam pertumbuhan perusahaan, yaitu:

1. Pertumbuhan Penjualan

Adapun formula untuk menghitung pertumbuhan penjualan yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

2. Pertumbuhan Laba Bersih

Adapun formula untuk menghitung pertumbuhan laba bersih yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Laba Bersih } t-1}{\text{Laba Bersih } t-1}$$

3. Pertumbuhan Pendapatan Per Saham

Adapun formula untuk menghitung pertumbuhan pendapatan per saham yaitu:

$$\text{Pend. Per Saham} = \frac{\text{Pend. Per Saham} - \text{Pend. Per Saham } t-1}{\text{Pend. Per Saham } t-1}$$

4. Pertumbuhan Dividen Per Saham

Adapun formula untuk menghitung pertumbuhan dividen per saham yaitu :

$$\text{Dividen Per Saham} = \frac{\text{Divi. Per Saham} - \text{Divi. Per Saham } t-1}{\text{Divi. Per Saham } t-1}$$

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan pertumbuhan total asetnya. Menurut (Dewi & Sudiarta, 2017) *Total Asset Growth* (TAG) merupakan selisih total aset dari periode sekarang dengan periode sebelumnya

terhadap total aset pada periode sebelumnya. Adapun formula untuk menghitung

Total Asset Growth (TAG) yaitu :

$$TAG = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1} \times 100\%$$

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan referensi dalam suatu penelitian, sebagai pembandingan terhadap penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1. dibawah ini.

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1.	Ira Tiara, Prodi Manajemen Universitas Sumatera Utara (2018)	Pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.	Struktur Modal (X1) Profitabilitas (X2) Pertumbuhan Perusahaan (X3) Ukuran Perusahaan (X4) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, serta ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nah, jika secara simultan menyatakan bahwa DER, ROE, Pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil penelitian
2.	Ferdan Rizki Dwi Jatmiko Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang (2020)	Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018).	Struktur Modal (X1) Profitabilitas (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Pertumbuhan Perusahaan (X4) Nilai perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan serta ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018).
3.	Abraham Carlos Yanda, Prodi Manajemen Universitas Sumatera Utara (2018)	Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.	Struktur Modal (X1) Pertumbuhan Perusahaan (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Profitabilitas (X4) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa hanya struktur modal dan profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
4.	Made Ayu Paramita Dewi, Made Reina Candradewi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (2018)	Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2016.	Pertumbuhan Perusahaan (X1) Profitabilitas (X2) Struktur Modal (Y1) Nilai Perusahaan (Y2)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2016.

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil penelitian
5.	I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Udayana (2017)	Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti.	Leverage (X1) Ukuran perusahaan (X3) Profitabilitas (X3) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu leverage dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan properti.
6.	Khoirul Barriyah, Emmy Ermawati, Ratna Wijayanti DP, STIE Widya Gama Lumajang, Jawa Timur (2019)	Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Struktur Modal (X1) Pertumbuhan Perusahaan (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Profitabilitas (X4) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

2.5. Kerangka Konseptual

2.5.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Jika manajemen ingin memaksimalkan nilai suatu perusahaan, maka harus mengambil keuntungan dari memanfaatkan kapasitas perusahaan, serta memperbaiki kelemahan perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan, karena rasio ini menunjukkan jumlah pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai keuntungan yang dicapai, maka akan semakin tinggi nilai

perusahaan. Karena keuntungan yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga memicu investor untuk berpartisipasi dalam meningkatkan permintaan saham. Dengan permintaan saham yang meningkat dapat menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa operasional suatu perusahaan semakin efektif dan efisien.

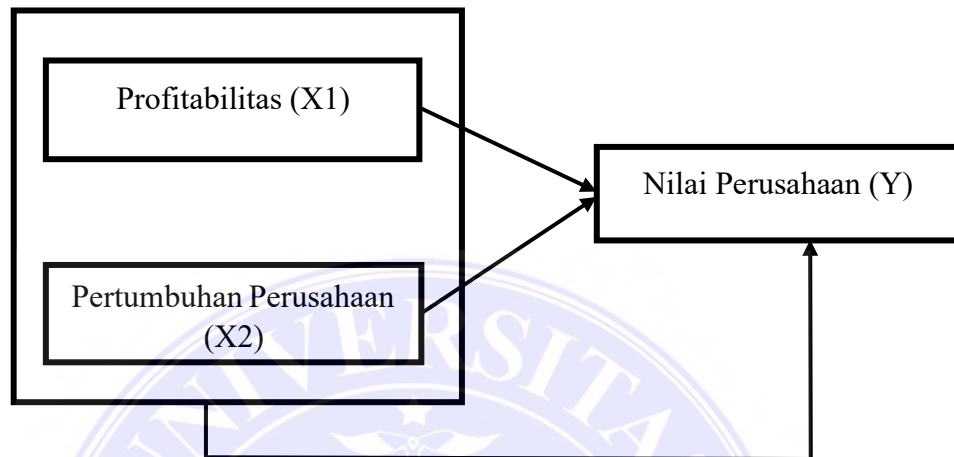
H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.5.2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan dengan adanya perubahan penurunan atau peningkatan total aset pada saat ini dibandingkan dengan perubahan total aset pada masa lalu. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi memudahkan untuk menarik perhatian investor maupun kreditor, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memperoleh keuntungan. Perusahaan dengan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menciptakan arus kas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang tinggi di masa depan, sehingga menarik investor untuk berinvestasi, hal ini akan berpengaruh terhadap naiknya nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan pendanaan yang dimilikinya secara efisien dan efektif. Dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi, maka investor memiliki persepsi yang baik sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

H_2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori serta kajian dari penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka konseptual pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada gambar 2.1. di bawah ini.



Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau bibliografi yang dirumuskan atau diterima sementara dapat menjelaskan fakta-fakta yang diamati serta dijadikan sebagai pedoman dalam membuat keputusan (Sugiyono, 2015). Berdasarkan penelitian yang relevan, kajian teori, serta kerangka konseptual yang telah dibahas sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. H_1 : ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. H_2 : TAG secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. H_3 : ROE dan TAG secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna periode 2016-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal karena mengacu pada perhitungan dan analisis data berupa angka yang menggunakan prosedur statistik dalam melakukan analisisnya (Nur Indriantoro & Bambang Supomo, 2016), serta mencari hubungan maupun pengaruh (sebab-akibat) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebasnya ialah (X₁) ROE, (X₂) TAG, dan variabel terikatnya ialah (Y) PBV.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan memperoleh data yang diunduh dari website www.idx.co.id serta dari situs lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini. Berikut ini merupakan rincian waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1.
Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2021-2022						
		Sep	Okt	Nov	Des	Mar	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Seminar Hasil							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Sidang Meja Hijau							

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah deskripsi tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan.

Tabel 3.2.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Nilai Perusahaan (Y)	Rasio yang menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya) lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai buku saham.	$PBV = \frac{\text{Market value per share}}{\text{Book value per share}}$
Profitabilitas (X1)	<i>Return on equity</i> merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah suatu perusahaan mengelola modalnya secara efektif, mengukur tingkat laba dari investasi yang dilakukan oleh pemilik saham.	$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya dari tahun ke tahun.	$TAG = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti dilakukan secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu berupa data ringkasan laporan keuangan triwulan (*quarterly report*) pada perusahaan PT H.M Sampoerna yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diakses dalam website resmi BEI melalui situs www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi sebagai upaya agar mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik observasi dokumentasi dan studi pustaka. Teknik observasi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan triwulan perusahaan rokok PT H.M Sampoerna periode 2016-2020. Sedangkan, studi pustaka dilakukan dengan cara mencari, mengkaji, serta meneliti data-data terlebih dahulu dari berbagai *literatur* seperti jurnal ilmiah, buku, skripsi, tesis, maupun dari situs internet lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil observasi guna untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau informasi. Data

yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk memberikan jawaban atas masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam menganalisis datanya, peneliti memakai program SPSS. Untuk memberikan jawaban atas masalah yang dibahas dalam judul penelitian ini, maka peneliti melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi berganda, serta dengan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji-t, uji-f, dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. (Ghozali, 2019) berpendapat bahwa analisis regresi linier berganda harus menghindari penyimpangan dari asumsi klasik agar tidak timbul masalah disaat penggunaan analisis tersebut. Berikut ini merupakan tahapan analisis untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

3.6.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Artinya, uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Ada dua metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menggunakan analisis grafik (histogram dan *normal probability plot*), dan uji statistik *kolmogorov-smirnov test* (K-V). Uji *kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikan 0,05 dapat

dikatakan terdistribusi normal jika nilai p-value $> 0,05$ dan dikatakan tidak terdistribusi normal jika nilai p-value $< 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan pada uji analisis grafik adalah jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal. Namun, jika jauh berada dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

3.6.1.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *varians inflating factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolonieritas.

3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2016). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Metode yang dipakai untuk menguji ada atau tidaknya

heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dasar analisis ini ialah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. s
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi suatu korelasi, maka diasumsikan bahwa ada suatu *problem* autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$, maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$, artinya tidak ada kesimpulan.

Untuk mempermudah pemahaman maka perhatikanlah tabel kriteria pengambilan keputusan *Durbin Watson* berikut ini :

Kriteria Pengujian	Ho	Keputusan
$0 < d < dl$	Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl < d < du$	Tidak ada Keputusan	Tidak ada autokorelasi positif
$4-dl < d < 4$	Ditolak	Tidak ada autokorelasi negatif
$4-du \leq d \leq 4-dl$	Tidak ada keputusan	Tidak ada autokorelasi negatif
$du < d < 4-du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

3.6.2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan ialah dengan menggunakan persamaan *multiple regression* (regresi linier berganda). Pada penelitian ini, data diolah dengan menggunakan alat bantu hitung software komputer yaitu SPSS. Analisis regresi berganda pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Adapun persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Pertumbuhan Perusahaan

e = *Error* (kesalahan residual)

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh akumulasi fakta serta dianalisis dalam proses pengujian data. Uji hipotesis yang dilakukan ialah uji signifikan (pengaruh nyata) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) baik secara parsial maupun simultan dengan menggunakan uji statistik t, uji statistik F, dan analisis koefisien determinasi.

3.6.3.1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan tingkat pengujian signifikan pada $\alpha = 5\%$ derajat kebebasan (*degree of freedom*). Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya ialah:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun formula yang digunakan untuk mencari uji t, yaitu :

$$\frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

t = Nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) = n-k-1

n = Jumlah sampel

r² = Koefisien determinasi

3.6.3.2. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun penetapan hipotesisnya ialah sebagai berikut :

H₀ : β₁ = β₂ = 0, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara ROE dan TAG terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna Tbk.

H₁ : minimal satu β_i ≠ 0, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ROE, TAG terhadap PBV pada perusahaan PT H.M Sampoerna Tbk.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan kriteria ketentuannya sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0.05 atau F_{hitung} > F_{tabel}, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

2. Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Adapun formula yang digunakan untuk mencari uji simultan (uji F) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

n = Jumlah sampel

k = Banyaknya komponen variabel bebas

3.6.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Nilai R^2 berada pada kisaran 0-1. Apabila nilai R^2 mendekati satu, dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik. Dan apabila nilai R^2 mendekati nol, dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara terbatas (kecil). Adapun formula yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan baik itu secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT H.M Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya serta kepada semua para pembacanya, yaitu :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar menambahkan periode kurun waktu yang lebih panjang guna mendapatkan akurasi hasil penelitian yang lebih baik serta

dengan menambahkan variabel lain yang memungkinkan bisa menjadi faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan suatu perusahaan sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, perusahaan rokok PT H.M Sampoerna harus lebih mengoptimalkan kemampuan pengelolaan internal dan eksternal perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan yang menjadi landasan utama bagi pihak investor yang ingin menginvestasikan di suatu emiten yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Investor

Bagi calon investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modal dalam bentuk saham diharapkan agar dapat selektif dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Calon investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika ingin melakukan investasi terutama dalam melihat nilai suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. A. I. Y. ., & Sudiartha. (2017). **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.** *Manajemen*, 6(4).
- Eka Bertuah. (2015). **Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan Sebagai variabel Intervening”.** *Simposium Nasional Akuntansi IX.* *Manajemen*, 6, 2.
- Eugene F. Brigham, J. F. H. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). salemba empat.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab.*
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (UNDIP).
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Score Card.*
- Horne, James C. Van, John M. Wachowicz, J. (2018). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (buku 2). salemba empat.
- I, I., M, A., & E, S. (2018). **Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016.** *Akuntansi.*
- Izza Noor Fauziah, & Sudiyatno, B. (2020). **PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018).** *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2656–4955), Hal: 107-118.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.).

- Kesuma, A. (2019). **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go-Public Di BEI.** *Manajemen & Kewirausahaan*, *II*(1), 38–45.
- Machfoed, M. (2016). *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek* (5th ed.). STIE Widya Wiwaha.
- Nur Avita Mahdhiyatul Aeni, & Nur Fadjrih Asyik. (2019). **PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.** *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*(e-ISSN : 2460-0585),7.
- Nur Indriantoro, & Bambang Supomo. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis* (1st ed.). BPFE.
- Purnama, S. P. I. dan N. A. (2017). **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan.** *Management of Finance*, 1427–1441.
- Rismayanti, E. M., Yusralaini, Y., & Devi Safitri. (2020). **STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN NILAI PERUSAHAAN : KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING.** *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *1*, 1.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). (BPFE Yogyakarta (ed)).
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis* (9th ed.). Alfabeta.
- Susanto, E. (2016). **Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan.** *STIE SEMARANG*, *8*(3), 1–20.
- Wijaya, Dan, B. I., & Sedana, I. B. P. (2015). **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi).** *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *4*(12), 253308.

LAMPIRAN I

DAFTAR PENELITIAN TRIWULAN DARI TAHUN 2016-2020

Hasil Olah Data Triwulan ROE Perusahaan

Tahun		Laba setelah pajak	Ekuitas	ROE (%)
2016	TW 1	3118712	35153635	9%
	TW 2	6148035	27760844	22%
	TW 3	9081364	30710337	30%
	TW 4	12762229	34175014	37%
2017	TW 1	3291013	37481876	9%
	TW 2	6050300	27650131	22%
	TW 3	9337930	30951721	30%
	TW 4	12670534	34112985	37%
2018	TW 1	3032432	37160603	8%
	TW 2	6112931	27718753	22%
	TW 3	9690297	31407982	31%
	TW 4	13538418	35358253	38%
2019	TW 1	3285660	38660139	8%
	TW 2	6770003	28484625	24%
	TW 3	10200152	31931571	32%
	TW 4	13721513	35679730	38%
2020	TW 1	3321651	39067518	9%
	TW 2	4886412	26612289	18%
	TW 3	6910800	28657765	24%
	TW 4	8581378	30241426	28%

Hasil Olah Data Triwulan TAG Perusahaan

Tahun		Total aset	Total aset t-1	TAG (%)
2016	TW 1	47723147	29515789	62%
	TW 2	39325000	28494453	38%
	TW 3	42385760	31569773	34%
	TW 4	42508277	38010724	12%
2017	TW 1	51792220	47723147	9%
	TW 2	41281354	39325000	5%
	TW 3	46540843	42385760	10%
	TW 4	43141063	42508277	1%
2018	TW 1	52297188	51792220	1%
	TW 2	43878865	43141063	2%
	TW 3	49114276	46540843	6%
	TW 4	46602420	43141063	8%
2019	TW 1	56587158	52297188	8%
	TW 2	43112611	43878865	-2%
	TW 3	48948848	49114276	0%
	TW 4	50902806	46602420	9%
2020	TW 1	63299954	56587158	12%
	TW 2	41904844	43112611	-3%
	TW 3	44743773	48948848	-9%
	TW 4	49674030	50902806	-2%

Hasil Olah Data Triwulan PBV Perusahaan

Tahun		Total ekuitas	Jumlah saham yang beredar	BV	Harga saham	Nilai buku perusahaan	PBV
2016	TW 1	35153635	116318076900	0,00030222	3936	0,00030222	13.023.630
	TW 2	27760844	116318076900	0,000238663	3800	0,000238663	15.922.019
	TW 3	30710337	116318076900	0,00026402	3950	0,00026402	14.960.969
	TW 4	34175014	116318076900	0,000293807	3830	0,000293807	13.035.788
2017	TW 1	37481876	116318076900	0,0003222360	3900	0,000322236	12.102.929
	TW 2	27650131	116318076900	0,000237711	3840	0,000237711	16.154.043
	TW 3	30951721	116318076900	0,000266096	3860	0,000266096	14.506.068
	TW 4	34112985	116318076900	0,000293273	4730	0,000293273	16.128.301
2018	TW 1	37160603	116318076900	0,000319474	3980	0,000319474	12.457.977
	TW 2	27718753	116318076900	0,000238301	3580	0,000238301	15.022.996
	TW 3	31407982	116318076900	0,000270018	3850	0,000270018	14.258.305
	TW 4	35358253	116318076900	0,000303979	3710	0,000303979	12.204.790
2019	TW 1	38660139	116318076900	0,000332366	3790	0,000332366	11.403.102
	TW 2	28484625	116318076900	0,000244886	3140	0,000244886	12.822.312
	TW 3	31931571	116318076900	0,000274519	2290	0,000274519	8.341.851
	TW 4	35679730	116318076900	0,000306743	2100	0,000306743	6.846.127
2020	TW 1	39067518	116318076900	0,000335868	1425	0,000335868	4.242.738
	TW 2	26612289	116318076900	0,000228789	1645	0,000228789	7.190.033
	TW 3	28657765	116318076900	0,000246374	1400	0,000246374	5.682.415
	TW 4	30241426	116318076900	0,000259989	1505	0,000259989	5.788.705

LAMPIRAN II

HASIL OUTPUT SPSS

Statistik Deskriptif

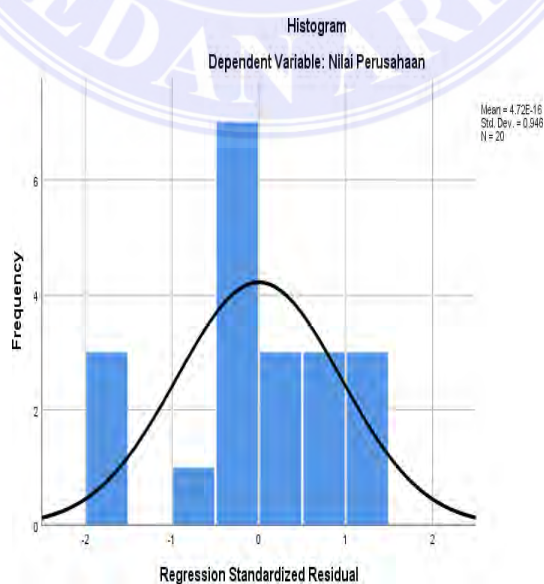
	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	20	8.00	38.00	23.80	10.67
Pertumbuhan Perusahaan	20	9.00	62.00	10.05	16.64
Nilai Perusahaan	20	4.24	16.15	11.60	38.45
Valid N (listwise)	20				

Uji Normalitas

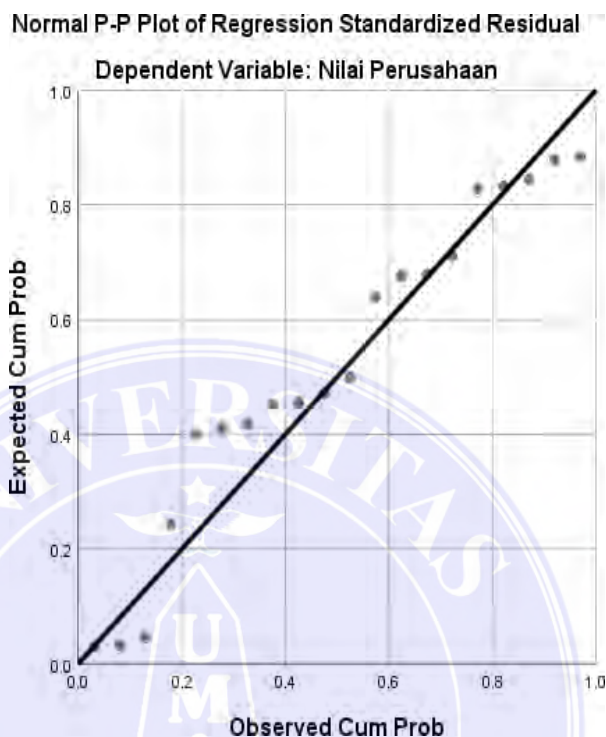
- **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000002
	Std. Deviation	2,97860522
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.113
	Negative	-.194
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147 ^c

- **Histogram**



- **Grafik Normal P-P Plot**

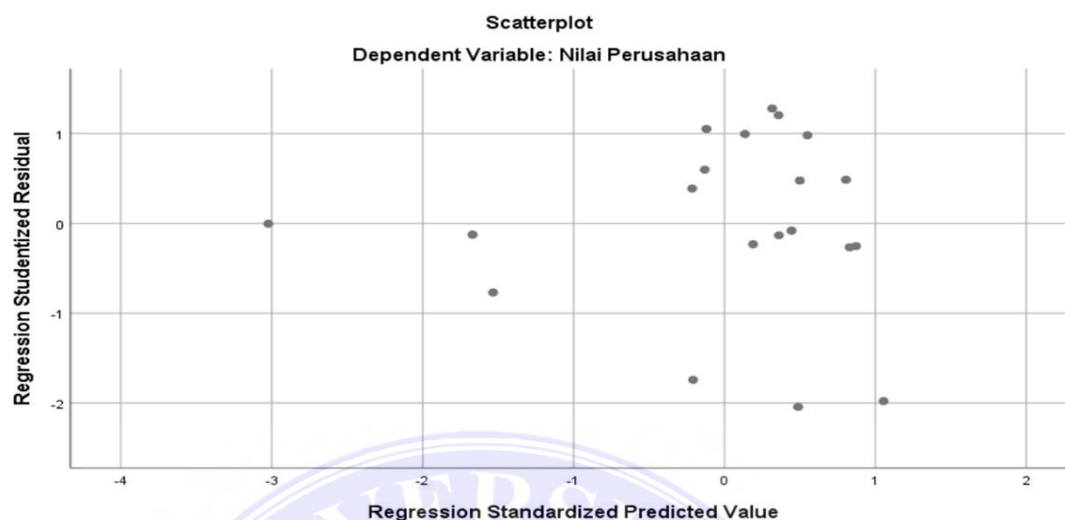


Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.849	1.177
Pertumbuhan Perusahaan	.849	1.177
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan		

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	.530	.291	2.57319460	1.619

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.431	2.101		6.812	.000
Profitabilitas	.482	.734	.134	4.657	.002
Pertumbuhan Perusahaan	.155	.470	.672	3.299	.004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.431	2.101		6.812	.000
Profitabilitas	.482	.734	.134	4.657	.002
Pertumbuhan Perusahaan	.155	.470	.672	3.299	.004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	112.436	2	56.218	5.670	.001 ^b
Residual	16.856	17	9.915		
Total	129.292	19			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan , Profitabilitas

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	.530	.291	2.57319460	1.619

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

LAMPIRAN III

F TABEL, T TABEL, DW TABEL

F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.98	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.96	3.57	3.34	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.87	3.48	3.25	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.19	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

t Tabel**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30285	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77845	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36482	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71908	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97884	3.78739
15	0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94871	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48498
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47268	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

Tabel Durbin-Watson (DW) $\alpha = 5\%$ **Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		dL
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	
6	0.6102	1.4002					
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964			
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866	
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602